



DINAS
KESEHATAN
KABUPATEN
BANGKA



PONED SEHATI

Pelayanan dengan Hati, Sehat Ibu dan Bayi



PELAYANAN DENGAN HATI

Pelayanan tulus dan ramah



SEHAT IBU DAN BAYI

Kesehatan terjamin
sebelum & sesudah lahir



PHOTOBOOTH

Abadikan momen bahagia
Anda dan buah hati



AKTE JADI

Proses akte kelahiran
yang cepat dan mudah



PEDOMAN

TEKNIS

PEDOMAN TEKNIS INOVASI PONED SEHATI

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan nasional. Upaya tersebut diwujudkan melalui penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, mudah diakses, aman, dan berkesinambungan, khususnya pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir. Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar (PONED).

PONED merupakan pelayanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal yang dilaksanakan di Puskesmas untuk memberikan penanganan awal terhadap komplikasi kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sebelum dilakukan rujukan apabila diperlukan. Keberadaan layanan PONED diharapkan mampu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) melalui pelayanan yang cepat, tepat, dan sesuai standar.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi masyarakat, antara lain keterlambatan penanganan persalinan akibat keterbatasan akses transportasi, kurangnya pemanfaatan fasilitas kesehatan sebagai tempat persalinan, serta belum optimalnya pelayanan yang berorientasi pada kenyamanan dan kepuasan pasien. Selain itu, masyarakat juga masih menghadapi kendala dalam pengurusan dokumen administrasi kependudukan pasca persalinan.

Untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut, Puskesmas Belinyu mengembangkan inovasi **PONED SEHATI (Pelayanan dengan Hati, Sehat Ibu dan Bayi, Siap Antar Jemput–Pulang, Fotobooth, Akta Jadi)**. Inovasi ini merupakan pengembangan sistem pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang mengintegrasikan aspek pelayanan klinis, sosial, administrasi, dan teknologi informasi dengan pendekatan pelayanan yang humanis.

PONED SEHATI menggabungkan pelayanan persalinan sesuai standar PONED dengan layanan antar jemput dan pulang pasien, pelayanan administrasi akta kelahiran, pemanfaatan

teknologi digital dalam pemantauan ibu hamil, serta penyediaan fasilitas pendukung berupa fotobooth ibu dan bayi sebagai bentuk dukungan psikologis positif bagi keluarga.

Melalui inovasi ini diharapkan tercipta pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang lebih cepat, aman, nyaman, terintegrasi, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat sehingga mampu meningkatkan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan, menurunkan AKI dan AKB, serta meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013.
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
5. Kebijakan Kementerian Kesehatan mengenai Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED).
6. Peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Pedoman teknis ini disusun sebagai acuan bagi tenaga kesehatan dan pihak terkait dalam melaksanakan inovasi PONED SEHATI secara terstandar, terintegrasi, dan berkelanjutan.

2. Tujuan

PONED SEHATI (Pelayanan dengan Hati, Sehat Ibu dan Bayi, Siap Antar Jemput–Pulang, Fotobooth, Akta Jadi) dimunculkan dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

1. Mendorong ibu hamil untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan (Puskesmas) yang memiliki layanan PONED secara aman dan terstandar.
2. Memberikan pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang cepat, responsif, dan humanis melalui pendekatan “pelayanan dengan hati”.

3. Mempermudah akses pelayanan persalinan melalui sistem antar jemput dan pulang pasien, sehingga dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.
4. Mengintegrasikan pelayanan persalinan dengan pelayanan administrasi kependudukan (akta kelahiran) secara cepat dan mudah.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Sasaran

Sasaran inovasi PONED SEHATI meliputi:

1. Ibu hamil.
2. Ibu bersalin dan nifas.
3. Bayi baru lahir.
4. Keluarga pasien.
5. Tenaga kesehatan Puskesmas Belinyu.
6. Masyarakat wilayah kerja Puskesmas Belinyu.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup inovasi meliputi:

1. Pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar.
2. Pelayanan persalinan dan nifas.
3. Layanan antar jemput dan pulang pasien.
4. Pelayanan administrasi akta kelahiran.
5. Pelayanan pemantauan pasca persalinan.
6. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan ibu dan bayi.

BAB II

GAMBARAN UMUM INOVASI

Gambaran Umum

PONED SEHATI merupakan inovasi pelayanan kesehatan yang mengintegrasikan pelayanan klinis, sosial, administrasi, dan teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan ibu dan bayi.

Konsep utama inovasi ini terdiri dari:

1. Pelayanan dengan hati melalui pendekatan humanis dan komunikasi efektif.
2. Layanan antar jemput dan pulang pasien.
3. Pelayanan persalinan sesuai standar PONED.
4. Pelayanan bayi baru lahir dan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).
5. Pelayanan administrasi akta kelahiran terintegrasi.
6. Fasilitas fotobooth ibu dan bayi.
7. Pemantauan pasca persalinan melalui kunjungan rumah atau telekonsultasi.

Manfaat dan Keunggulan

1. Manfaat

Bagi Ibu dan Bayi

1. Memperoleh pelayanan persalinan yang aman dan berkualitas.
2. Mempercepat penanganan kegawatdaruratan maternal dan neonatal.
3. Mendapatkan layanan administrasi kependudukan secara mudah.
4. Meningkatkan kenyamanan selama proses persalinan.

Bagi Keluarga

1. Mengurangi beban transportasi dan administrasi.
2. Meningkatkan rasa aman dan kepastian pelayanan.

Bagi Puskesmas

1. Meningkatkan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan.
2. Meningkatkan mutu pelayanan PONED.
3. Meningkatkan kepuasan masyarakat.

3. Keunggulan

1. Pelayanan terintegrasi dari masa kehamilan hingga pasca persalinan.
2. Sistem antar jemput dan pulang pasien.
3. Integrasi layanan kesehatan dan administrasi kependudukan.
4. Pemanfaatan teknologi digital.
5. Pendekatan pelayanan yang humanis dan berorientasi pada pasien.

Target Pelaksanaan

1. Meningkatnya jumlah persalinan di fasilitas kesehatan.
2. Meningkatnya cakupan pelayanan PONED.
3. Menurunnya keterlambatan penanganan kasus persalinan.
4. Meningkatnya kepuasan masyarakat.
5. Menurunnya Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

BAB III

PEDOMAN PELAKSANAAN

Mekanisme Pelaksanaan

1. Identifikasi dan pemantauan ibu hamil oleh petugas kesehatan.
2. Pendaftaran dan koordinasi layanan melalui media komunikasi yang tersedia.
3. Pelaksanaan layanan antar jemput bagi pasien yang membutuhkan.
4. Pelayanan persalinan sesuai standar PONED.
5. Pelayanan bayi baru lahir dan IMD.
6. Pengurusan administrasi akta kelahiran.
7. Pemantauan pasca persalinan melalui kunjungan rumah atau telekonsultasi.

Tahapan Inovasi

No	Tahapan Penciptaan Inovasi	Jadwal
1	Identifikasi Masalah	15 Januari 2024
2	Pembentukan tim	24 Januari 2024
3	Pemilihan ide	3 Februari 2024
4	Penjaringan Ide	15 Februari 2024
5	Uji Coba	1 Maret 2024
6	Penerapan Inovasi	30 Maret 2024

Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana

1. Kepala Puskesmas

- a. Menetapkan kebijakan pelaksanaan inovasi.
- b. Mengawasi pelaksanaan program.

2. Tim PONED

- a. Melaksanakan pelayanan medis sesuai standar.
- b. Menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

3. Bidan dan Perawat

- a. Memberikan pelayanan ibu dan bayi.
- b. Melakukan edukasi dan pendampingan pasien.
- c. Melakukan kunjungan rumah.

4. Petugas Administrasi

- a. Mengelola data pasien.
- b. Memfasilitasi pelayanan akta kelahiran.

5. Mitra Kerja

- a. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- b. Pemerintah Desa/Kelurahan.
- c. Kader kesehatan.

Sarana dan Prasarana

- 1. Ruang PONED.
- 2. Ambulans atau kendaraan layanan antar jemput.
- 3. Peralatan persalinan dan neonatal.
- 4. Perangkat komputer dan internet.
- 5. Sistem pencatatan elektronik.
- 6. Media komunikasi.
- 7. Fasilitas fotobooth ibu dan bayi.

Pedoman Teknis

- 1. Pelayanan persalinan dilaksanakan sesuai standar PONED dan ketentuan dalam Permenkes terkait pelayanan kesehatan ibu dan bayi.

2. Sistem antar jemput-pulang pasien dilakukan melalui koordinasi cepat (telepon/WhatsApp) dengan tim Puskesmas yang siaga 24 jam.
3. Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan komprehensif mulai dari pemeriksaan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, hingga pemantauan pasca persalinan.
4. Pengurusan akta kelahiran dilakukan melalui kerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan melengkapi persyaratan administrasi.
5. Pelayanan fotobooth diberikan setelah kondisi ibu dan bayi stabil sebagai bagian dari pelayanan psikologis.
6. Seluruh kegiatan dicatat dan dilaporkan secara berkala untuk mendukung evaluasi dan pengambilan kebijakan.

BAB IV

PEMANTAUAN, EVALUASI DAN PELAPORAN

Monitoring

Monitoring dilakukan secara berkala terhadap:

1. Jumlah ibu hamil yang terdaftar.
2. Jumlah persalinan di Puskesmas.
3. Pemanfaatan layanan antar jemput.
4. Pelayanan akta kelahiran.
5. Kunjungan pasca persalinan.
6. Kepuasan pasien.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur:

1. Peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan.
2. Efektivitas layanan antar jemput.
3. Kualitas pelayanan persalinan.
4. Tingkat kepuasan masyarakat.
5. Kontribusi terhadap penurunan AKI dan AKB.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan inovasi secara berkelanjutan.

Pelaporan

Pelaporan dilakukan secara berkala oleh Tim PONED kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Laporan memuat:

1. Capaian indikator program.
2. Hasil monitoring dan evaluasi.
3. Permasalahan dan kendala.
4. Tindak lanjut perbaikan.
5. Rekomendasi pengembangan program.

BAB V

PENUTUP

PONED SEHATI merupakan inovasi pelayanan kesehatan ibu dan bayi yang mengintegrasikan pelayanan klinis, sosial, administrasi, dan teknologi informasi dalam satu sistem pelayanan yang komprehensif. Melalui inovasi ini diharapkan pelayanan kesehatan ibu dan bayi menjadi lebih mudah diakses, cepat, aman, nyaman, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Pedoman teknis ini menjadi acuan bagi seluruh pelaksana dalam menjalankan inovasi secara konsisten dan berkelanjutan guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, peningkatan cakupan persalinan di fasilitas kesehatan, serta penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi di wilayah kerja Puskesmas Belinyu.